



Media: BERNAS

Hari: Sabtu

Tanggal: 11 Maret 2017

Halaman: 9

Geliat Pasar di Dalam Taman

JOGIA, BERNAS – Pasar Aneka Satwa dan Tanaman Hias Yogyakarta (PASTY) di Jalan Bantul Dongkelan kota Yogyakarta kini berkembang pesat. Seperti konsep awal saat pertama kali dibuka, Pasar di dalam Taman, baik pedagang maupun pembeli dapat merasakan kenyamanan.

Desain tata ruang pun dibuat sedemikian rupa, memadukan ruang terbuka yang sejuk di bawah rindangnya pepohonan dengan geliat aktivitas perdagangan. Ruang terbuka itu bahkan mencapai dua pertiga dari seluruh area pasar.

Area yang berada di zona timur jalan, merupakan relokasi pedagang satwa dan ikan dari Pasar Ngasem. Karena tempatnya tidak memadai, sempit dan kumuh, maka diboyonglah para pedagang itu ke Dongkelan. Pemindahan pedagang itu sendiri berjalan lancar meski membawa konsekuensi dipidakkannya UPT Balai Bibit Pertanian yang kini menjadi satu lokasi dengan Kebun Plasma Nufah Pisang di Giwangan.

Seperi harapan semula, PASTY kini terbukti menjadi salah satu destinasi wisata di Kota Yogyakarta dan setiap hari dibanjiri pengunjung. PASTY juga menjadi salah satu paket kunjungan bagi wisatawan

mancanegara (wisman).

"Hari Minggu serta liburan panjang, pengunjung sangat padat. Jumlahnya ribuan. Parkir mobil yang sebenarnya sudah cukup luas meluber ke bahu jalan," kata Bakoh Tupon Langkir Hadi, Kepala UPT PASTY kepada Harian Bernas Kamis (9/3), di ruang kerjanya.

Pengunjung tidak hanya ingin membeli satwa dan tanaman, tetapi banyak juga keluarga yang sengaja datang untuk rekreasi. Zona tanam di barat jalan memang cukup menarik untuk rekreasi. Selain lingkungan yang hijau, PASTY juga dilengkapi pendapa yang berada persis berada di tengah-tengah kios tanaman. Juga ada gazebo untuk beristirahat.

Meski namanya pasar tanaman hias, di sana tidak cuma dijual tanaman hias. Ada pula aneka buah-buahan termasuk tanaman buah dalam pot yang dapat difungsikan sebagai tanaman hias.

Meski di dalam pot, dengan perawatan yang baik pohon mangga, jeruk, klengkeng, kedondong, sawo dan lainnya, dipenuhi buah bergelantungan. Pengunjung juga sangat mudah memperoleh tanaman obat-obatan maupun tanaman perindang.

Tempat ini juga berfungsi sebagai

taman edukasi. Banyak pelajar, terutama dari PAUD, TK dan SD diajak berkunjung ke sini," kata Bakoh, didampingi stafnya, Yani.

Tarif pembelajarannya sesuai dengan tataran pendidikan. Untuk PAUD maupun TK biasanya ditanamkan rasa cinta lingkungan. Anak-anak itu diajak praktik menanam pohon. Polybag dan bibit sudah disediakan. Tanaman itu kemudian dibawa pulang untuk dirawat dan dijaga tumbuh kembangnya.

Mengingat di area PASTY banyak pohon langka, tidak sedikit mahasiswa dan dosen melakukan penelitian.

PASTY yang diresmikan Walikota Yogyakarta pada 22 April 2010 juga dilengkapi sarana prasarana memadai seperti mushala, fasilitas perbankan, food court, hot spot, area lomba. Khusus fasilitas play ground, rencananya tahun anggaran 2017 ini akan dilengkapi. Ini sebagai salah satu bentuk peningkatan pelayanan pada masyarakat.

"Bagi penggemar burung berkicau atau okeh-okehan, setiap pekan digelar latihan bersama. Pesertanya sangat banyak," kata Bakoh.

Cantik dan terampilnya ayam Serama memamerkan keindahan bulunya dan

► ke hal 15

Geliat Pasar

kemampuan tampilannya, juga bisa disaksikan. Secara berkala ada latihan bersama yang diikuti ayam Serama koleksi para pengennanya.

Meski areanya cukup luas mencapai 30.000 meter persegi, namun dalam perkembangannya PASTY seakan-akan tak mampu lagi menampung kebutuhan.

Tiap hari, penggemar bu-

rung merpati, bisa memilih merpati milik sejumlah pedagang mobile dengan keronjot. Para pedagang itu menggunakan sepeda motor atau sepeda onthel dan mangkal di selatan jalan masuk zona ikan hias, sisi barat jalan ujung selatan.

Bagi penggemar aneka satwa seperti kucing, anjing, burung okeh-okehan, ular, kelinci, tupai, tokek, aneka ayam dan

Sambungan dari halaman 9

aneka tanaman, puaslah sekali jalan ke PASTY. Istilah kerennya one stop shop.

Berdasarkan data Dinas Pengelolaan Pasar Pemkot Yogyakarta, setiap hari ada 133 pedagang melayani pengunjung. (arie giyanto)

WWW.

<http://cetak.harianbernas.com/26539>

Tindak Lanjut

☐ Untuk Ditanggapi

☒ Untuk Diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005